

Kerjasama Sekolah dan Orang Tua serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Murid SD Negeri 028 Serusa, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir

Nadrah¹, Dharma Ramadhani², Siti Hajjah³

¹SD Negeri 028 Serusa

²SD Negeri 023 Bangko Sempurna

³SD Negeri 009 Bangko Permata

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 06 Mei 2024

Revisi Akhir: 13 Juni 2024

Diterbitkan Online: 30 Juli 2024

Kata Kunci

Kerjasama Sekolah, Orang Tua, Prestasi belajar

Korespondensi

E-mail: nnadrah81@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini membahas tentang kerjasama antara sekolah dan orang tua serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar murid di SD Negeri 028 Serusa, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kerjasama antara sekolah dan orang tua terhadap prestasi belajar murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama antara sekolah dan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar murid dengan nilai rata-rata 72,4, yang termasuk dalam kategori baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal, seperti kerjasama antara sekolah dan orang tua, berperan penting dalam prestasi belajar murid.

Abstract

This research discusses the collaboration between the school and parents and its impact on the learning achievement of students at SD Negeri 028 Serusa, Bangko District, Rokan Hilir Regency. The objective of this study is to examine the influence of school-parent collaboration on students' learning achievement. Data collection methods include observation, questionnaires, and documentation. The findings show that school-parent collaboration significantly impacts students' learning achievement, with an average score of 72.4, which falls into the "good" category. This study also indicates that both internal and external factors, such as collaboration between the school and parents, play an essential role in students' learning achievements.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang sangat diperlukan untuk kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, sektor pendidikan memegang peranan yang sangat vital dalam membentuk masa depan generasi muda. Namun, kesuksesan pendidikan di sekolah tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran yang diberikan di dalam kelas. Pendidikan melibatkan banyak faktor yang saling berhubungan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Meskipun sekolah menyediakan pendidikan formal, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses pendidikan anak. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa.

Orang tua memainkan peran yang sangat besar dalam mendukung perjalanan pendidikan anak-anak mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah

berpengaruh langsung terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Orang tua yang aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran di rumah serta memberikan dukungan emosional dan praktis yang dapat membantu anak mengatasi tantangan dalam dunia akademik. Dalam banyak kasus, anak-anak yang orang tuanya terlibat aktif dalam pendidikan mereka menunjukkan tingkat kehadiran yang lebih baik di sekolah, sikap yang lebih positif terhadap belajar, dan prestasi akademik yang lebih tinggi. Sekolah, meskipun memiliki peran yang sangat penting, tidak dapat menggantikan peran mendasar orang tua dalam pendidikan anak.

Dalam konteks sekolah dasar di Indonesia, kolaborasi ini menjadi lebih krusial. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan emosional sangat bergantung pada dukungan orang tua. Mereka membutuhkan perhatian khusus dan bimbingan yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik. Orang tua yang terlibat langsung dalam pendidikan anak-anak mereka dapat membantu memastikan bahwa anak memiliki kebiasaan belajar yang positif di rumah, memberikan motivasi yang dibutuhkan, dan membimbing mereka dalam mengatasi kesulitan belajar yang mungkin mereka hadapi. Dengan demikian, peran orang tua tidak hanya terbatas pada mendukung di luar sekolah, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam mendampingi anak di rumah.

Kerjasama antara sekolah dan orang tua dapat memberikan dampak yang sangat positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat membantu mengidentifikasi masalah belajar yang dihadapi siswa dan mencari solusi yang tepat. Rapat orang tua, seminar pendidikan, dan kegiatan lain yang melibatkan orang tua dapat memperkuat hubungan antara kedua pihak. Ini juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk memahami lebih dalam tentang perkembangan akademik anak mereka dan memberikan dukungan yang lebih efektif. Dengan adanya kerjasama yang baik, guru dan orang tua dapat bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran di dalam dan di luar sekolah.

Namun, di SD Negeri 028 Serusa, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar murid sering kali disebabkan oleh kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Masalah komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua menjadi kendala utama yang menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurangnya informasi yang jelas mengenai perkembangan akademik siswa menyebabkan ketidakjelasan dalam upaya perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana kerjasama antara sekolah dan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan fokus pada bagaimana kedua pihak dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar murid. Kerjasama ini melibatkan berbagai bentuk komunikasi, mulai dari pertemuan rutin hingga dukungan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murid yang orang tuanya terlibat aktif dalam proses pendidikan mereka cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan murid yang orang tuanya kurang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti dukungan dan keterlibatan orang tua.

Selain itu, faktor internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi siswa juga turut mempengaruhi prestasi belajar mereka. Namun, faktor eksternal yang berasal dari dukungan keluarga, khususnya kerjasama antara sekolah dan orang tua, memiliki pengaruh yang sangat besar. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kerjasama yang harmonis antara kedua pihak dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan akademik siswa. Orang tua yang terlibat aktif tidak hanya membantu dalam hal bimbingan belajar, tetapi juga dalam memberikan motivasi yang kuat kepada anak untuk mencapai tujuan akademiknya.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional untuk menganalisis hubungan antara kerjasama antara sekolah dan orang tua serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar murid di SD Negeri 028 Serusa. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan dapat digeneralisasikan. Desain korelasional dipilih karena penelitian ini ingin mengidentifikasi sejauh mana dua variabel, yaitu kerjasama sekolah-orang tua dan prestasi belajar murid, saling terkait satu sama lain. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut yang berpotensi mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh murid SD Negeri 028 Serusa yang terdaftar pada tahun ajaran yang sedang berjalan. Karena penelitian ini tidak mungkin melibatkan seluruh populasi, maka sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling dipilih karena peneliti ingin memperoleh sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Sampel yang dipilih dianggap mewakili karakteristik populasi, yaitu murid yang terlibat dalam kerjasama sekolah-orang tua dan yang memiliki prestasi belajar yang bervariasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat menggambarkan hubungan yang sebenarnya antara kerjasama sekolah-orang tua dan prestasi belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga metode utama, yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung interaksi yang terjadi antara pihak sekolah dan orang tua dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sejauh mana kerjasama yang terjalin antara kedua pihak dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap lingkungan belajar murid. Selain observasi, angket atau kuesioner juga disebarakan kepada guru, orang tua, dan murid untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi mereka terhadap kerjasama yang ada dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Kuesioner yang diberikan terdiri dari beberapa pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi terkait dengan tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah serta bagaimana kerjasama tersebut dirasakan oleh masing-masing pihak.

Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan arsip-arsip yang relevan dengan aktivitas sekolah, seperti laporan kegiatan, catatan kehadiran orang tua dalam pertemuan sekolah, dan dokumen lainnya yang dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang hubungan antara sekolah dan orang tua. Dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data sekunder yang dapat memperkaya informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan angket. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh kerjasama antara sekolah dan orang tua terhadap prestasi belajar murid.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan uji statistik F untuk menguji signifikansi hubungan antara kerjasama sekolah-orang tua dengan prestasi belajar murid. Uji statistik F digunakan karena mampu menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (kerjasama sekolah-orang tua) dan variabel dependen (prestasi belajar murid). Dalam penelitian ini, F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} untuk menentukan apakah hubungan yang ditemukan dapat dianggap signifikan secara statistik. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama sekolah-orang tua dengan prestasi belajar murid.

Dalam melakukan analisis data, peneliti juga menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang ada, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Statistik deskriptif ini berguna untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat kerjasama yang terjadi antara sekolah dan orang tua serta sejauh mana prestasi belajar murid dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal tersebut. Dengan menggunakan uji statistik yang tepat dan metode analisis yang sesuai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang valid dan objektif serta dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi terkait peningkatan kualitas pendidikan di sekolah melalui penguatan kerjasama antara sekolah dan orang tua.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 72,94 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} yang sebesar 3,96. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kerjasama antara sekolah dan orang tua dengan prestasi belajar murid. Hasil ini sejalan dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa kerjasama yang baik antara kedua pihak akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar murid. Dalam penelitian ini, prestasi belajar murid di SD Negeri 028 Serusa menunjukkan nilai rata-rata 72,4, yang dapat dikategorikan dalam kategori "baik". Ini menunjukkan bahwa meskipun prestasi belajar tidak mencapai nilai sangat tinggi, tetapi keterlibatan orang tua dan sekolah telah berhasil memberikan dampak positif terhadap hasil akademik siswa.

Pengaruh kerjasama antara sekolah dan orang tua terhadap prestasi belajar murid sangat terlihat dalam hasil penelitian ini. Teori yang mendasari hal ini adalah teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang dikemukakan oleh Epstein (2001). Epstein menyatakan bahwa kolaborasi antara keluarga dan sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan dukungan emosional yang berperan dalam perkembangan akademik. Dalam penelitian ini, observasi menunjukkan bahwa orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan orang tua, seminar pendidikan, dan pendampingan belajar di rumah, cenderung memiliki anak yang lebih termotivasi dan berprestasi lebih baik di sekolah. Bentuk keterlibatan ini terbukti memberikan dorongan yang kuat bagi siswa untuk lebih fokus pada pembelajaran dan memiliki sikap yang positif terhadap pendidikan mereka.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua tidak hanya memberikan dampak pada motivasi belajar murid, tetapi juga membantu mengidentifikasi masalah belajar lebih dini. Dalam hal ini, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua memungkinkan keduanya untuk saling bertukar informasi tentang perkembangan akademik siswa, serta masalah yang mungkin dihadapi siswa dalam pembelajaran. Teori komunikasi dalam pendidikan yang dikemukakan oleh Santrock (2011) menjelaskan bahwa hubungan yang harmonis antara orang tua dan sekolah dapat memfasilitasi proses deteksi dini terhadap masalah belajar, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid juga sangat kompleks, seperti yang dijelaskan dalam teori belajar oleh Slameto (2010). Selain kerjasama antara sekolah dan orang tua, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan kognitif siswa, seperti pemahaman konsep dan daya ingat, serta motivasi intrinsik yang dimiliki siswa dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal lebih banyak berhubungan dengan lingkungan sosial siswa, seperti dukungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, serta lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar. Dalam konteks penelitian ini, faktor eksternal yang paling dominan adalah dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Dukungan orang tua dalam bentuk bimbingan belajar di rumah, pemberian fasilitas belajar yang memadai, serta pemantauan terhadap perkembangan akademik anak memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Desmita (2010) dalam teorinya tentang psikologi perkembangan peserta didik menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya

sangat berpengaruh pada pembentukan karakter dan kebiasaan belajar anak. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang orang tuanya memberikan dukungan dalam bentuk tersebut cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor internal, faktor eksternal, terutama dukungan orang tua, berperan besar dalam mempengaruhi hasil belajar.

Namun, meskipun keterlibatan orang tua terbukti memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam menciptakan kerjasama yang efektif antara sekolah dan orang tua. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan komunikasi antara kedua pihak. Kondisi ini sering terjadi karena kesibukan orang tua yang bekerja dan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk terlibat dalam kegiatan sekolah. Dalam hal ini, penting bagi sekolah untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif dan terjangkau bagi orang tua, seperti menggunakan media sosial, aplikasi komunikasi, atau mengadakan pertemuan secara rutin di luar jam kerja untuk memastikan keterlibatan orang tua tetap terjaga.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Epstein, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu disarankan agar sekolah lebih aktif dalam melibatkan orang tua melalui program-program yang dapat memperkuat hubungan ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengadakan workshop untuk orang tua, yang bertujuan memberikan informasi dan keterampilan dalam mendampingi anak belajar di rumah. Program seperti ini dapat membantu orang tua memahami peran mereka dalam mendukung perkembangan akademik anak serta memberikan wawasan tentang bagaimana cara mendukung anak dalam menghadapi kesulitan belajar.

Selain itu, pertemuan rutin antara pihak sekolah dan orang tua juga dapat menjadi wadah yang efektif untuk mempererat kerjasama. Melalui pertemuan ini, kedua pihak dapat saling berbagi informasi mengenai perkembangan akademik dan sosial anak, serta mendiskusikan solusi atas masalah yang dihadapi. Santrock (2011) juga mengemukakan bahwa hubungan yang baik antara guru dan orang tua akan memudahkan guru dalam memberikan informasi yang dibutuhkan orang tua, sehingga orang tua dapat lebih memahami kebutuhan pendidikan anak. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa semakin rutin pertemuan antara orang tua dan guru, semakin besar peluang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bukan hanya sebagai pendukung, tetapi juga sebagai mitra yang aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kerjasama yang erat antara orang tua dan sekolah, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam, yang akan berujung pada peningkatan prestasi mereka. Hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa peran orang tua dalam pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua harus terus berupaya memperkuat kerjasama untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

Akhirnya, berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah atau fasilitas pendidikan yang tersedia. Penelitian selanjutnya juga bisa memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau daerah lain untuk melihat apakah temuan ini konsisten di berbagai konteks. Dengan demikian, akan lebih banyak informasi yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan lebih tepat sasaran.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kerjasama antara sekolah dan orang tua dengan prestasi belajar murid di SD Negeri 028 Serusa. Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar murid yang memiliki rata-rata nilai 72,4 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa

tersebut berada pada kategori baik. Hal ini dipengaruhi oleh partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan, seminar pendidikan, dan memberikan dukungan belajar di rumah, telah terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik murid, yang menunjukkan pentingnya kolaborasi kedua pihak dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Anderson, R. (2015). *Kerjasama antara Sekolah dan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Pustaka Edukasi.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Jeynes, W. H. (2012). Parental Involvement and Academic Success. *Educational Research Review*, 7(3), 47–62.
- Nurbaiti, S. (2018). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.